

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP
PERILAKUKECURANGAN AKADEMIKMAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI
CALON AKUNTAN
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)**

Nadliyah Wardha Miftahul Jannah*, Anik Malikah, dan Arista Fauzi Kartika Sari*****
Universitas Islam Malang
Email : Wardhanadliyah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of learning Motivation, misuse of Information Technology, and Student Integrity on Academic Cheating. The population in this study were students of the Accounting Study Program of Malang Islamic University class of 2016. The sample was selected using random sampling and obtained 258 students. This research using multiple linear regression models. The results of this study indicate that Student Motivation and Integrity have no influence on academic cheating. Whereas misuse of Information Technology has an influence on academic cheating.

Keywords: *Motivation, Misuse of Information Technology, Integrity, academic cheating.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akademik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang angkatan 2016. Sampel dipilih menggunakan random sampling dan diperoleh 258 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Integritas Mahasiswa tidak mempunyai pengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan Penyalahgunaan Teknologi Informasi memiliki pengaruh terhadap kecurangan akademik.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa, Kecurangan Akademik.

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah salah satu bidang keilmuan yang dalam prosesnya harus mengikuti perkembangan teknologi informasi, Menurut Supriyono (2018) akuntansi merupakan disiplin ilmu atau teknik yang memiliki fungsi menyediakan informasi yang relevan serta tepat waktu mengenai aktivitas suatu entitas atau organisasi dalam upaya membantu para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan. Agar sebuah perusahaan dapat berkembang secara produktif diperlukan adanya profesionalisme sumber daya manusia. Akuntan termasuk sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Dalam menjalankan profesinya, seorang akuntan harus menjadikan kode etik sebagai landasan moralnya. Hal tersebut juga dapat dijadikan sebagai hijab bagi akuntan dari pengaruh nilai materialistik dan egoistik. Dengan melihat segala bentuk kecurangan yang dilakukan oleh akuntan dan mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, nampaknya kode etik tersebut hanya sekedar tulisan yang digunakan sebagai formalitas, sehingga tindak kecurangan masih saja dilakukan

Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan masih banyak melakukan tindak kecurangan pada lingkungan akademik yang merupakan pelanggaran etika. Sebagai contoh menitip absen ketika mereka tidak bisa hadir saat matakuliah berlangsung agar presentase kehadirannya penuh, menyontek pada saat ujian berlangsung demi mendapatkan nilai tinggi, menyontek tugas dengan menyalin tugas teman dan masih banyak lagi tindak kecurangan yang dapat mereka lakukan. Kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa di latar belakang oleh banyak faktor, diantaranya adalah demi mendapatkan nilai sesuai dengan yang diinginkan.

Paparan fenomena yang dijelaskan diatas, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Probovury (2015) di UNY, banyak mahasiswa bahkan hampir seluruhnya melakukan tindak kecurangan menyontek baik pada saat berlangsungnya ujian ataupun pada saat mengerjakan tugas serta tindak kecurangan memalsukan tandatangan absensi kehadiran..

Berdasarkan pada kasus-kasus pelanggaran etika dan penelitian terdahulu, peneliti ingin 1) Menguji secara simultan pengaruh motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap kecurangan akademik, 2) menguji secara parsial pengaruh motivasi belajar terhadap kecurangan akademik. 3) menguji secara parsial pengaruh penyalahgunaan teknologi informasi terhadap kecurangan akademik. 4) menguji secara parsial pengaruh integritas mahasiswa terhadap kecurangan akademik.

Penelitian Terdahulu

Wardana (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik”. Dengan menggunakan metode analisis yaitu purposive sampling Hasil dari penelitian ini mengidentifikasi bahwa motivasi belajar dan integritas mahasiswa berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Sedangkan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Melasari (2019) meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan”. Menggunakan regresi berganda. Dan memperoleh hasil motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik, Integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sedangkan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Secara simultan motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keperilakuan

Pengertian akuntansi keperilakuan menurut Suartana (2014) adalah suatu cabang ilmu akuntansi yang mempelajari keterkaitan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi. Dan juga lingkungan keperilakuan dari organisasi di mana keberadaan manusia dan sistem akuntansi serta diakui atau tidaknya. Lubis (2011) mendefinisikan akuntansi keperilakuan ialah subdisiplin ilmu akuntansi yang memuat aspek keperilakuan manusia dalam tahapan atau proses pengambilan keputusan bisnis.

Perilaku Kecurangan Akademik

Kecurangan memiliki pengertian bertindak tidak jujur. Menurut Albrecht (2012), kecurangan merupakan istilah dasar yang melingkupi semua cara dimana seseorang menggunakan kecurangan dalam melakukan suatu tindakan untuk memperoleh keuntungan melebihi dari yang seharusnya dari penilaian yang salah. Latifah (2014) secara umum kecurangan akademik tindakan curang yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa mengenai proses di lingkungan akademik demi untuk memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diinginkan. Seorang akuntan haruslah mentaati standar etik yang berlaku.

Motivasi Belajar

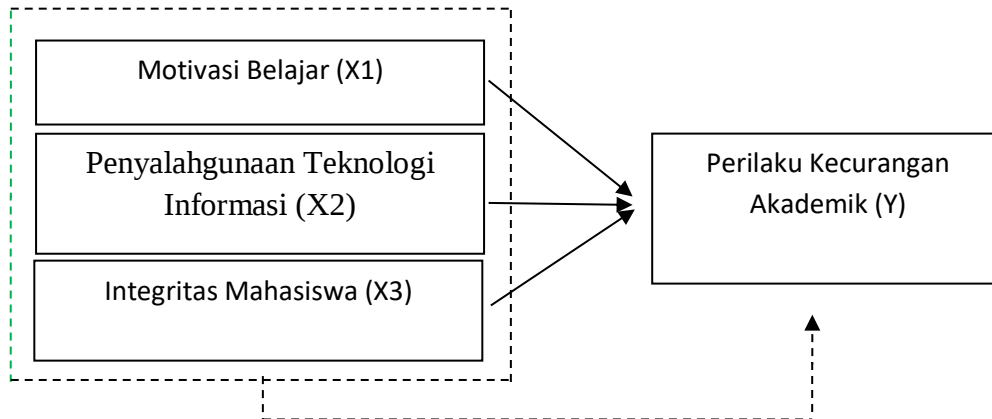
Motivasi adalah suatu hal yang sangat penting dibutuhkan pada setiap aktivitas dan pekerjaan, tidak ada suatu kegiatan yang nyata tanpa adanya motivasi untuk melakukannya. Motivasi belajar diperlukan untuk memunculkan dorongan dari dalam diri seorang mahasiswa agar memiliki semangat belajar. Motivasi sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam terealisasinya suatu kegiatan yang sebelumnya telah direncanakan. Lubis (2017). Motivasi selalu ada disetiap diri seseorang yang sedang melakukan sebuah kegiatan atau aktivitas. Motivasi juga merupakan sebuah proses psikologi yang dapat menimbulkan stimulasi, sehingga seseorang dapat memiliki arahan dalam mengerjakan aktivitasnya.

Teknologi Informasi

Teknologi ialah cabang ilmu pada bidang informasi yang berbasis komputerisasi serta perkembangannya sangatlah cepat Latip (2010). Jamal (2010) mengungkapkan revolusi teknologi komunikasi dan informasi adalah menjadi tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan di Indonesia. Jika kita tidak peduli akan tantangan tersebut, maka dunia pendidikan kita akan jauh tertinggal dengan negara tetangga. Pemicu lain dari perkembangan ilmu pengetahuan dan penyebarannya adalah kecepatan dalam berkomunikasi. Sehingga tanpa pengetahuan kita akan tersingkir oleh perubahan zaman.

Integritas Mahasiswa

Integritas adalah faktor utama untuk dapat mengetahui karakter seseorang, sebagai contoh integritas seorang pembuat laporan keuangan akan menentukan tingkat kebenaran laporan keuangan yang dibuat. Begitu juga integritas seorang mahasiswa dapat menggambarkan kejujuran mahasiswa. Indikator integritas mengacu pada KPK (2009) adalah: Lingkungan akademik, sistem administrasi, sikap individu mahasiswa. Jusup (2010) mengemukakan integritas merupakan suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas menuntut adanya kesesuaian antara tindakan dengan prinsip yang telah disepakati. Supriyadi (2016) mengemukakan nilai-nilai yang sangat di junjung tinggi dalam integritas akademik ada enam aspek, diantaranya: kepercayaan (*trust*), kejujuran (*honesty*), menghargai (*respect*), keadilan (*fairness*), tanggung jawab (*responsibility*), dan rendah hati (*humble*).



- H1: terdapat pengaruh antara motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi
- H2 : terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi
- H2 terdapat pengaruh antara penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi
- H3 terdapat pengaruh antara integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel Penelitian

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Malang (UNISMA). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang aktif pada tahun 2019 sampai dengan 2020. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik sampel *random sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan metode pemilihan sample secara acak sederhana memberikan kesempatan yang sama dan bersifat tak terbatas pada setiap elemen populasi untuk kemudian dipilih sebagai sampel. Sampel dari penelitian ini adalah Mahasiswa.

Definisi Operasional Variabel

1) Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang perannya adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa bersemangat dan senang untuk belajar. Iswahyuni (2016) memaparkan indikator motivasi belajar diantaranya adalah:

- a. cita-cita atau aspirasi mahasiswa, yang akan memperkuat motivasi belajar dan tercapainya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b. kemampuan belajar, mahasiswa pada dasarnya lebih termotivasi dalam belajar apabila kemampuan untuk belajarnya tinggi.
- c. kondisi lingkungan belajar, yaitu keluarga, perguruan tinggi, dan masyarakat.
- d. upaya dosen dalam mendidik mahasiswa.

Variabel ini diukur menggunakan skala *likert*. Setiap responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan lima poin penilaian, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) ragu-ragu, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.

2) Penyalahgunaan Teknologi Informasi

“Menyalahgunakan teknologi informasi merupakan pelanggaran melalui komputer dan perkembangannya sangat cepat”. Romatua (2011) mengemukakan indikator penyalahgunaan teknologi informasi yaitu:

- a. keterampilan atau pengetahuan
- b. tingkat kecanggihan teknologi informasi.
- c. lama penggunaan teknologi informasi.

Variabel ini diukur menggunakan skala *likert*. Setiap responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan lima poin penilaian, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) ragu-ragu, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.

3) Integritas Mahasiswa

Integritas yaitu bertindak konsisten sesuai dengan kebijakan dan nilai-nilai organisasi serta kode etik profesi, meskipun dalam keadaan sulit untuk melakukan ini. Indikator integritas mengacu pada KPK (2009) dalam Aziz dan Novianti (2016) adalah:

- a. Lingkungan akademik.
- b. Sistem administrasi.
- c. Sikap individu mahasiswa.

Variabel ini diukur menggunakan skala *likert*. Setiap responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan lima poin penilaian, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) ragu-ragu, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.

4) Perilaku Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik merupakan perilaku tidak jujur yang dilakukan oleh peserta didik dalam kaitannya dengan aktivitas akademik demi memperoleh hasil yang diinginkan. indikator kecurangan akademik yaitu:

- a. Kecurangan akademik dalam tugas individu.
- b. Kecurangan akademik dalam tugas kelompok
- c. Kecurangan akademik dalam ujian.

Variabel ini diukur menggunakan skala *likert*. Setiap responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan lima poin penilaian, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) ragu-ragu, (4) tidak setuju, (5) sangat tidak setuju.

METODE ANALISIS DATA

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan metode model regresi linear berganda. Model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$KC = \alpha_0 + \beta_1 MB + \beta_2 PTI + \beta_3 IM + e$$

Keterangan:

KC = Kecurangan Akademik

α_0 = konstanta

β = koefisien variabel

MB = Motivasi Belajar

PTI = Penyalahgunaan Teknologi Informasi
IM = Integritas Mahasiswa
e = error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu meratakan kesempatan pada setiap elemen untuk dapat ditetapkan sebagai sampel. Dan penentuan jumlah sampelnya menggunakan teknik slovin mendapatkan hasil sample sejumlah 258 mahasiswa.

UJI F SIMULTAN

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,943	3	2,648	3,813	,011 ^b
Residual	176,402	254	,694		
Total	184,345	257			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi F sebesar $0,011 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 diterima, artinya Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Melasari (2015) yang mengatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Motivasi Belajar (X1), Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2), dan Integritas Mahasiswa (X3) terhadap Kecurangan Akademik (Y).”

Hal ini disebabkan terdapat banyak faktor yang menyebabkan turunnya motivasi belajar mahasiswa seperti dosen tidak memberikan motivasi kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa tidak menyukai metode yang digunakan dosen dalam penyampaian materi dan lemahnya motivasi dalam diri mahasiswa sendiri. Selanjutnya adanya penyalahgunaan teknologi informasi oleh mahasiswa disebabkan oleh pengaruh lingkungan, ketika mahasiswa berada pada lingkungan akademik yang sebagian besar temannya melakukan tindak kecurangan untuk mendapatkan nilai baik maka mahasiswa yang berada di lingkungan tersebut akan termotivasi untuk turut melakukan tindak kecurangan tersebut. Alasan yang terakhir adalah rendahnya tingkat integritas mahasiswa yang dipicu dengan adanya kebiasaan sosial yang mendiskriminasi seseorang dilihat dari nilai akademik, hal tersebut mengakibatkan mahasiswa termotivasi untuk bertindak tidak jujur dalam aktivitas akademik.

Oleh karena itu rendahnya motivasi belajar akan materi pembelajaran ditambah dengan tingginya penyalahgunaan teknologi informasi karena pengendalian yang buruk dan minimnya tingkat kejujuran mahasiswa dalam proses melaksanakan aktivitas akademik maka meningkatkan peluang untuk melakukan kecurangan akademik.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,275 ^a	,176	,165	,81903

Berdasarkan hasil analisa pada tabel 4.11 diperoleh nilai R square sebesar 0,176 atau 17,6% artinya bahwa kecurangan akademik dipengaruhi oleh 17,6% variabel motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa. Sedangkan 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian yang mempunyai pengaruh lebih besar seperti religiusitas, fraud diamond, gone theory, efikasi diri akademik (kepercayaan individu akan kemampuannya), kontrol diri.

Uji t Parsial

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,274	2,599		6,261	,000
TOTAL MB	-,010	,053	-,012	-,192	,848
TOTAL PTI	,145	,068	,132	2,118	,035
TOTAL IM	,096	,086	,069	1,118	,265

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (X1) diperoleh signifikansi t sebesar 0,845 ($0,845 > 0,05$). Maka H1 ditolak, dapat diketahui bahwa secara parsial variabel Motivasi Belajar tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Melasari (2019) yang mengatakan bahwa secara parsial variabel motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Hal ini dikarenakan motivasi belajar mahasiswa yang merupakan kepercayaan mahasiswa terhadap suatu tugas yang spesifik mengenai kemampuannya dalam melaksanakan penyelesaian tugas. Mahasiswa akan lebih yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya serta lebih mampu dalam menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi cenderung akan menghindari praktik kecurangan akademik. kemampuan yang mereka dalam mengasai materi yang diberikan dan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kesulitan dapat mengatasi semua kebutuhan dan tugas akademik tanpa melakukan kecurangan akademik.

2. Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2) signifikansi t sebesar 0,035 ($0,035 < 0,05$) maka H2 diterima, dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Melasari (2015) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

Hal ini dikarenakan penyalahgunaan teknologi informasi mendukung kecurangan akademik dengan kemudahan dalam penggunaannya. Penyalahgunaan ini juga dapat dipicu

oleh situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan akademik. Dapat disebabkan karena sanksi atau peraturan yang kurang tegas, control peraturan yang kurang baik, pengawasan yang rendah dan yang lainnya. Dimana kondisi yang seperti ini dapat memperluas kesempatan dalam menyalahgunakan teknologi informasi dalam lingkup akademik yang merupakan tindak kecurangan.

3. Integritas Mahasiswa (X3) diperoleh signifikansi t sebesar 0,285 ($0,285 > 0,05$) maka H3 di tolak, dapat diketahui bahwa secara parsial Integritas Mahasiswa berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian Wardana (2018) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh negative dan signifikan pada variabel integritas mahasiswa (X3) terhadap perilaku kecurangan akademik.

Hal ini dikarenakan integritas mahasiswa sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada. Integritas menjadi faktor penting dalam penentuan tipe kepribadian seseorang tidak akan mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Karena dengan adanya integritas mahasiswa yang tinggi mahasiswa berpeluang kecil untuk melakukan kecurangan akademik.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap kecurangan akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. Dari hasil pengujian menggunakan model regresi linear berganda diperoleh hasil: 1) Secara simultan motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa berpengaruh terhadap kecurangan akademik. 2) secara parsial motivasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik. 3) secara parsial penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. 4) secara parsial integritas mahasiswa tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik

Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa agar dapat menaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh universitas dan meningkatkan kejujuran dalam diri mahasiswa agar tidak melakukan kecurangan akademik.
2. Bagi universitas hendaknya dapat mengantisipasi kecurangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan dapat lebih mempertegas aturan dan sanksi yang diberikan terhadap mahasiswa yang berlaku curang.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas objek penelitian, tidak terbatas pada satu Universitas saja melainkan lebih dari pada satu Universitas, agar dapat melakukan perbandingan antara Universitas satu dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht W. S, (2012). *Pemeriksaan Penipuan (Edisi Penipuan)*. Amerika Serikat : South Western.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2010). *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. DIVA Press : Yogyakarta.
- Iswahyuni. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Smp Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Skirpsi. Universitas Negeri Makasar
- Jusup, Al Haryono. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jilid 1 Edisi 6. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Latifah, Amalia Nur. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecurangan Akademik pada Tes Tertulis Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Se-kabupaten Kulon Progo*. Prodi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lubis, Arfan Ikhsa. (2011). *"Akuntansi Keperilakuan"*. Jakarta : Salemba Empat
- Melasari, R. (2019). *"Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik"*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 79-93.
- Prasojo, Latip Diat dan Riyanto. (2010). *"Teknologi Informasi Pendidikan"*. Yogyakarta : Gava Media.
- Probovury, Ratih Azka. (2015). *"Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi sebagai Calon Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta"*. Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Romatua, Junita. (2011). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Informasi pada PT. XL Axiata Tbk- Medan*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Suartana, I Wayan. (2014). *"Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi"*. Andi. Jakarta.
- Supriyadi, Didik. (2016). *Integritas Akademik*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Supriyono, R. A. (2018). *"Akuntansi keperilakuan"*. UGM PRESS.
- Wardana, Gede Juni dkk. (2017) *"pengaruh motivasi belajar, integritas mahasiswa dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku kecurangan akademik"*. Bali : Universitas Pendidikan Singaraja.

*) Nadliyah Wardha Miftahul Jannah adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Anik Malikhah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Arista Fauzi Kartika Sari adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.